

RINGKASAN

Annisa Nur Gumilang, 125040118113011 Analisis Penerapan Metode *Full Costing* dalam Penentuan Harga Jual Keripik Singkong (Studi Kasus UKM UD. New Sehati di Dusun Sukorejo Desa Kemiri Kecamatan Pacet, Mojokerto). Di bawah bimbingan Wisynu Ari Gutama. SP.,MMA.

Sektor Usaha Kecil (UKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. UKM yang kuat, inovatif, dan kreatif akan mampu bertahan dalam era global saat ini, karena UKM merupakan salah satu sektor penyerap tenaga kerja. Sektor UKM tercatat menguasai pangsa pasar sektor usaha yang cukup besar, sisanya dikuasai oleh sektor usaha besar. Sektor inilah yang selama ini menjadi penopang imunitas perekonomian nasional. UD. New Sehati merupakan salah satu sektor UKM yang berada di daerah Jawa Timur, UD. New Sehati bergerak dalam bidang manufaktur hasil pertanian yaitu keripik singkong.

Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan suatu metode dalam memperhitungkan biaya secara periodik terhadap suatu pesanan atau jasa, yang dapat dilakukan dengan cara memasukkan seluruh biaya produksi atau hanya memasukkan unsur biaya produksi variabel saja. UD. New Sehati dalam menentukan harga jual menggunakan metode sederhana tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabrik. Penggunaan metode *full costing* pada UD. New Sehati dapat digunakan untuk menentukan harga jual dengan memperhitungkan seluruh biaya yang digunakan pada saat proses produksi keripik singkong biaya tetap maupun biaya variabel.

Hasil perhitungan biaya produksi UD. New Sehati menggunakan metode *full costing* sebesar Rp. 2.911.911,611/proses produksi, sehingga biaya produksi untuk satu kilogram keripik singkong UD. New Sehati sebesar Rp. 16.177,286. Harga jual produk keripik singkong menggunakan metode *full costing* sebesar Rp 16.986,150/ kilogram dengan laba yang diperoleh 5%. Sedangkan perhitungan biaya produksi yang diperhitungkan UD. New Sehati dengan menggunakan metode sederhana sebesar Rp. 2.749.238/proses produksi, maka biaya produksi untuk satu kilogram keripik singkong UD. New Sehati sebesar Rp. 15.273,544. Harga jual keripik singkong menggunakan metode sederhana sebesar Rp 16.037,221/kilogram dengan laba yang diperoleh 5%. Dari hasil kedua perhitungan harga jual, terdapat selisih sebesar Rp 948,929 antara kedua metode. Namun, perhitungan yang lebih tepat ialah menggunakan metode *full costing* karena metode tersebut memperhitungkan keseluruhan biaya yang digunakan saat proses produksi seperti bahan baku, biaya *overhead* pabrik, dan biaya tenaga kerja.

Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa metode *full costing* adalah metode yang terbaik, karena memperhitungkan dengan rinci biaya yang dikeluarkan saat proses produksi keripik singkong. Oleh karena itu, UD. New Sehati perlu meningkatkan harga jual keripik singkong menjadi Rp 16.986,150/kilogram dengan asumsi keuntungan tetap. Meskipun mengalami peningkatan harga jual keripik singkong, UD. New Sehati masih dapat bersaing karena terdapat keripik singkong merek lain yang harga jual keripik mencapai Rp. 35.000/kilogram.

SUMMARY

Annisa Nur Gumilang, 125040118113011 Analysis of the application full costing method in determining the selling price of cassava chips (Case study on Small Medium Enterprise UD. New Sehati at Kemiri Village Pacet Distric Mojokerto). Under guidance Ari Gutama. SP.,MMA.

The small business sector (SMEs) have an important role in encouraging the growth of Indonesia's economy. SMES are powerful, innovative, and creative will be able to survive in today's global era, since SMES is one of the sectors absorbing labor. The SME sector recorded master the market share of the business sector is big enough, the rest is controlled by the major business sectors. It is this sector that had become the underpinning of immunity in the national economy. UD. New Sehati is one of the SME sector which is located in East Java, UD. New Sehati is engaged in manufacturing agricultural namely cassava chips.

Cost of goods production (HPP) is a method of taking account of the cost of periodically against an order or service, which can be done by entering the entire production cost or simply incorporate variable production cost only. UD. New Sehati in determining the selling price using the simple method does not take into account the overhead costs of the factory. The use of a full costing method on UD. New Sehati can be used to determine the selling price taking into account the entire charge process used at the time of the production of cassava chips fixed costs or variable costs.

The results of the calculation of the cost of production of the UD. New Sehati method using full costing Rp. 2.911.911,611/production process, so that the production cost for one kilogram of cassava chips UD. New Sehati amounted to Rp. 16,177.286. The selling price of products of cassava chips using the method of full costing Rp 16.986 1,319/kilogram with a profit gained 5%. Whereas the calculation of the cost of production calculated UD. New Sehati by using a simple method of Rp. 2.749.238/production process, then the production cost for one kilogram of cassava chips UD. New Sehati amounted to Rp. 15,273.544. Selling price of cassava chips using the simple method of Rp 16.037,221/pounds with earnings gained 5%. From the results of both the calculation of the sale price, there is a difference of Rp. 948.929 between the two methods. However, a more precise calculation is the method using full costing because that method takes into account the total costs that are used during the production process such as raw materials, middle-aged factory overhead, and labor costs.

From the results it can be concluded that the method of calculation of full costing is the best method, because it takes into account with detailed costs incurred at the time of the process of production of cassava chips. Therefore, UD. New Sehati is necessary to increase the selling price of cassava chips assuming profits remain to Rp 16.986 1,319/kilogram. Despite the increase in the selling price of cassava chips UD. New Sehati can still compete because there are other brands of cassava chips sale price reached Rp. 35,000.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisi Penerapan Metode Full Costing dalam Penentuan Harga Jual Keripik Singkong (Studi Kasus UKM UD.New Sehati di Dusun Sukorejo Desa Kemiri Kecamatan Pacet – Mojokerto). Penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1). Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan segala dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih secara khusus ingin penulis hatirkan kepada :

1. Bapak Wisynu Ari Gutama, SP., MMA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulisan skripsi.
2. Ibu Nur Baladina, SP., MP dan Ibu Ir. Agustina Shinta H.W.,MP selaku dosen penguji skripsi yang telah membimbing dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulisan skripsi.
3. Bapak Achmad Munali selaku pemilik UD. New Sehati yang telah membantu dalam penulisan laporan skripsi ini.
4. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini terlepas dari kekurangan dan kesalahan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Annisa Nur Gumilang, lahir di Jakarta pada tanggal 18 Mei 1994 merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Sulistiono dan Ibu Afifa Hanim. Penulis bertempat tinggal di Jalan Panjang Kp. Baru No 27 A RT 002 RW 004 Kelurahan Sukabumi Selatan Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. Penulis beragama islam. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Tunas Harapan Jakarta Barat lulus pada tahun 2006, SMPN 88 Jakarta Barat lulus pada tahun 2009, SMAN 101 Jakarta Barat.

